

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan masalah dalam penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan sesuai dengan kondisi yang terjadi di kapal MV. Bara Anugerah. Dalam pembahasan, penulis menemukan adanya faktor-faktor yang menghambat dalam penggunaan *ship's crane*, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Penulis menemukan adanya faktor yang menghambat dalam penggunaan *ship's crane* seperti:
 - a. Kinerja *ship's crane* tidak maksimal
 - b. Tidak semua kerusakan dapat diperbaiki oleh *crew* kapal
 - c. Usia kapal MV. Bara Anugerah yang sudah tua (24 tahun)
2. Penanganan yang dilakukan dalam mengatasi terhambatnya penggunaan *ship's crane* yang terdapat di MV. Bara Anugerah masih kurang baik, karena sering kali terjadi kesalahan saat melakukan penanganan tersebut. Penanganan yang pernah dilakukan pada saat penulis berada di atas kapal adalah:
 - a. Perawatan diluar PMS terutama alat bongkar
 - b. Berkoordinasi dengan pihak darat tentang kerusakan di atas kapal maupun alat transportasi pengangkut muatan
 - c. Perusahaan tidak harus menunggu jadwal untuk periode *docking*

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas dan disertai dengan pemecahan masalah yang dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut, penulis mencoba memberikan saran yang bersangkutan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. *Chief officer* (Mualim I) perlu mengadakan *meeting* untuk menjelaskan kepada ABK apa yang dimaksudkan dalam PMS tersebut. Selain itu, Mualim I perlu melakukan perawatan terhadap *ship's crane* diluar jadwal PMS agar semua kebutuhan perawatan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Pihak kapal dan pihak darat selalu berkoordinasi dalam berbagai hal agar tidak terjadi salah komunikasi. Hal ini untuk mencegah terlambatnya *spare part* yang akan datang ke kapal maupun terlambatnya transportasi pengangkut muatan dalam pelaksanaan kegiatan pemuatan dan pembongkaran.
3. Dikarenakan kondisi kapal yang sudah tua maka diperlukan kegiatan *docking* lebih sering. Karena kapal yang usianya sudah tua, jika sering dirawat maka kondisi akan selalu baik, tetapi untuk perusahaan sangat membuang biaya yang tinggi.